

KEEFEKTIFAN PERMAINAN “PLAY BIG CITY ADVENTURE” DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Nindi Tri Andini^{a,1}, Mutantri Sanali^{b,2}, Dina Novianti^{c,3}, Nanda Septiani^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹ninditriandini3@gmail.com; ²mutantrisanali34@gmail.com; ³dinarosadi050512@gmail.com;

⁴nandaseptiani875@gmail.com

*ninditriandini3@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat identik dengan Perguruan Tinggi yang senantiasa mengamalkan Tri Dharma, salah satunya adalah pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa universitas pamulang dilakukan di Taman Baca Masyarakat Teras Ceria. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemahaman kosa kata Bahasa Inggris pada siswa tingkat dasar. Latar belakangnya adalah rendahnya kemampuan pemahaman kosa kata di kalangan anak-anak siswa mendasar dimana yang dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa universitas pamulang ini adalah mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman kosa kata. Metodenya melibatkan penggunaan teknologi, permainan pendidikan, dan pendekatan kontekstual. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosa kata siswa, terbukti dari peningkatan nilai ujian dan partisipasi aktif dalam diskusi berbahasa Inggris. Kesimpulannya, metode ini efektif untuk meningkatkan pemahaman kosa kata siswa. Saran berfokus pada integrasi metode serupa dalam kurikulum pendidikan formal dan memberikan dukungan lanjutan untuk pengembangan keterampilan berbahasa siswa.

Kata Kunci: kosa kata; kelancaran; kemampuan bahasa

Abstract

Community service is synonymous with universities which always practice the Tri Dharma, one of which is community service. Community service is carried out at the Teras Ceria Community Reading Park. This service aims to increase the effectiveness of understanding English vocabulary for elementary level students. The background is the low ability to understand vocabulary among students, which can affect their overall language skills. The aim of this research is to implement innovative learning methods that can improve vocabulary understanding. The method involves the use of technology, educational games, and a contextual approach. The results of the service show a significant increase in students' vocabulary understanding, as evidenced by increased test scores and active participation in English discussions. In conclusion, this method is effective for improving students' vocabulary understanding. Suggestions focus on integrating similar methods in formal education curricula and providing continued support for the development of students' language skills.

Keywords: vocabulary; smoothness; language skill

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri. (Izzan dan Mahfuddin, 2007:1).

Salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa kedua atau bahasa asing, yang dalam hal ini adalah bahasa Inggris, yaitu keterampilan berbicara (speaking skill). Tarigan (2009) berpendapat bahwa seseorang yang menguasai suatu bahasa, secara intuitif dia mampu berbicara dalam bahasa tersebut.

Selain itu, Kosakata dalam Bahasa Inggris disebut vocabulary dalam kegiatan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris sangat dibutuhkan siswa dalam belajar.

Kosakata memudahkan memahami teks tulis, sehingga informasi atau isi dalam teks tulis mudah dipahami. Pengetahuan tentang kosakata merupakan hal dasar dan sangat penting dikuasai seseorang untuk lancar berkomunikasi. Makin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut terampil dalam berbahasa atau berkomunikasi.

Menurut Suyanto (2015: 43), dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat tiga

komponen penting yang harus dipelajari dengan benar, yaitu kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), dan pelafalan (pronunciation).

Rusmidah (2013: 1) berpendapat bahwa pengajaran kosakata memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, yang diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa agar siswa mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris dengan baik. Untuk itu, diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai.

Seseorang dikatakan menguasai kosakata apabila ia dapat menunjukkan kemampuan berbahasa dengan baik. Menurut Djiwandono dalam Linda (2016: 14), Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta, menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata, menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim), dan menuliskan kata sesuai dengan ejaan yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Beberapa metode pembelajaran efektif untuk kosa kata Bahasa Inggris melibatkan penggunaan kartu kata, dan interaksi aktif dengan penutur asli. Konsistensi dalam

praktik dan variasi dalam pendekatan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata. Kegiatan ini dilakukan di Taman Baca Masyarakatn Teras Ceria, yang berlokasi di Jl. Pahlawan II No.14, RT.7/RW.001, Serua, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15414.

Metode pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang paling tua dan terbukti efektif adalah menggunakan flashcard. Caranya sangat sederhana, cukup tuliskan kosakata bahasa Inggris pada selembar kartu dan lengkapi dengan artinya di sisi lain kartu. Bawalah kartu-kartu ini ke mana pun Anda pergi dan luangkan waktu untuk melihat dan menghafalkan kosakata-kosakata tersebut. Metode ini tidak hanya membantu Anda memperluas kosa kata, tetapi juga membantu Anda mengingatnya secara lebih efektif. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Praktek Keterampilan Berbahasa: Fokus pada pengembangan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis melalui latihan-latihan praktis dan situasional. Penilaian Formatif: Melibatkan penilaian secara berkala untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki.

Dukungan Individual: Memberikan bimbingan dan dukungan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, sehingga

setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Dengan kombinasi metode ini, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dan membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak, media atau metode yang digunakan adalah untuk meningkatkan motivasi anak dan mencegah kebosanan anak-anak dalam kegiatan belajar. Penentuan dalam memilih metode yang tepat akan menghasilkan tujuan belajar yang efisien dan efektif. (Widayati 2004)

Media pembelajaran tersebut dibuat beragam warna untuk menyesuaikan karakteristik siswa SD. Sesuai pendapat Suyanto (2015: 17), Kegiatan dan tugas yang disertai gambar dan berwarna-warni akan membuat anak-anak lebih gembira. (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dengan bekerjasama secara kelompok, kemudian menganalisis hasilnya bersama-sama dengan siswa melalui diskusi kelas. Pelaksanaan kegiatan siswa dilaksanakan secara berkelompok untuk menyesuaikan karakteristik siswa SD. Metode ini tidak hanya membantu Anda memperluas kosakata,

tetapi juga membantu Anda mengingatnya secara lebih efektif. Minat yang rendah terhadap pelajaran bahasa Inggris antara lain disebabkan oleh berbagai macam faktor dan kendala. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar Bahasa Inggris di antaranya yaitu dari anak itu sendiri,

sarana pembelajaran, kemampuan guru dan orang tua, kemampuan rata-rata anak rendah. Menurut (Aritonang, K. T. 2008) Motivasi akan timbul jika individu memiliki minat yang besar. Langkah-langkah yang kita lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Langkah-langkah kegiatan

Tahap	Kegiatan	
	Rincian Tahapan	Keterangan
Tahap 1	Penyusunan Materi	Persiapkan materi yang mencakup kosakata umum, frasa, atau kalimat sederhana dalam bahasa Inggris yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
Tahap 2	Diskusi dan Praktek Bersama	Beri kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi dan berlatih bersama-sama, sehingga mereka dapat merasa nyaman menggunakan kosakata tersebut.
Tahap 3	Evaluasi dan Peningkatan	Lakukan evaluasi setelah kegiatan selesai, dan gunakan umpan balik untuk meningkatkan metode dan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan mereka..



(Gambar 1. Diagram Keaktifan Siswa)

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan wawancara langsung terhadap anak-anak yang ikut serta, dapat kita lihat ada 90% anak yang aktif dan senang mengikuti kegiatan belajar kosakata Bahasa Inggris, dan 10% anak yang pasif mengikuti kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena minat belajar yang kurang dari anak itu sendiri, sarana pembelajaran, kemampuan guru dan orang tua, kemampuan rata-rata anak rendah.

Serta timbul karena rasa kurang percaya diri. Alangkah baiknya jika pemilihan metode belajar juga bisa menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak-anak. Sesuai pendapat Suyanto (2015: 17), Kegiatan dan tugas yang disertai gambar dan berwarna-warni akan membuat anak-anak lebih gembira.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh kepada keaktifan anak dari pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa SD adalah bahwa penguasaan kosakata yang baik membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa Inggris. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa dapat lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan kosakata dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, penggunaan aktivitas kreatif seperti permainan dan lagu dapat membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata tersebut. Saran kami, berikan penguatan positif saat siswa berhasil menggunakan kata-kata baru. Ini akan mendorong mereka untuk terus belajar dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan percaya diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berjalannya kegiatan pengabdian. Tidak lupa juga kita ucapkan banyak terimakasih kepada pengurus dari Taman Baca Masyarakat Teras Ceria, anak-anak yang telah hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian. Serta kepada Dosen pembimbing kita kami ucapkan banyak terimakasih karena telah membantu kita dari awal sampai akhir tugas pengabdian ini selesai.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Alternatif Pendekatan. Jakarta: Prenada Media Group
- Bagong Suyanto, Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai*
- Izzan, Ahmad dan Mahfuddin, FM. 2007. *How To Master English*. Jakarta: Kesaint Blan
- Tarigan, Henry Guntur.2009. *Metode Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- <https://media.neliti.com/media/publications/289608-meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggris-ma-74219cce.pdf>
- <https://www.kompasiana.com/varlian74525/63b5057b88d1033b6b1850b2/pentingnya-kosata-kata-dalam-belajar-bahasa-inggris>
- <https://core.ac.uk/download/pdf/229306416.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/556721-vocabulary-improvement-of-elementary-sch-66ba54df.pdf>